

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian ini adalah *field research* yakni penelitian yang berusaha menunjukan kondisi sebenarnya dilapangan, dan berupaya mencarikan dan memberikan solusi atas kejadian yang sedang berlangsung¹. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti ialah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data, dilakukan secara triangulasi (gabungan obsevasi, wawancara dan dokumentasi), data yang diperoleh sebagian besar bersifat kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat memahami makna, keunikan, dan kontruksi fenomena, serta untuk menemukan hipotesis.²

Metode penelitian merupakan langkah ilmiah guna memperoleh data dengan harapan mendapatkan tujuan dan manfaat tertentu.³ Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian yang dihasilkan berupa kalimat yang menjelaskan atau menggambarkan kondisi dari penelitian ini.

Penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang nantinya menghasilkan data dekskriptif berupa rangkaian kata – kata tertulis atau yang lainnya dari orang – orang dan perilaku yang sudah diamati menurut Moleong Lexy J⁴. Penelitian deskriptif ini membutuhkan tindakan yang teliti pada setiap komponen agar bisa mendeskriptifkan subjek atau objek yang diteliti.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif menghasilkan data deskriptif berupa kata

¹ Asti Manzilati, *Metode Penelitian Kualitatif Pradigma, Metode, Dan Aplikasi* (Malang: Ub Pres, 2017).24

² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013).2

⁴ Moloeng Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2010). 7

atau dokumen tertulis dan lisan yang diperoleh dari subyek penelitian.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi tentang lokasi dan waktu yang digunakan dalam penelitian. Lokasi merupakan objek yang digunakan yaitu Toko Nurul *Store* tepatnya di pasar Wedung, Jl. Setinggil Wedung, Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Lokasi toko ini dipilih karena sangat strategis, mudah dijangkau banyak orang dan pemilik toko atau *owner* berkenan bekerjasama untuk membantu melakukan penelitian ini. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu bulan Juli sampai dengan September 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat atau seseorang yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi, mendapatkan sebuah data dan keterangan yang lengkap.⁵ Pada penelitian kualitatif subjek penelitian juga disebut informan, karena seorang informan akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah *owner*, karyawan dan konsumen Nurul *Store*.

D. Sumber Data

Sumber data berasal dari subjek yang mempunyai kejelasan informasi, dan seperti apa data tersebut diambil dan diproses.⁶ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama, melalui pengamatan serta wawancara secara langsung. Data primer didapatkan langsung dari informasi yang akan diolah oleh peneliti.⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara. Data primer pada penelitian ini bersumber

⁵ Urip Santoso, *Kiat Menyusun Proposal Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015).109

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).35

⁷ Basulius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpulis, 2015).110

pada wawancara dengan *owner* Nurul Hijab, karyawan Nurul Hijab dan konsumen Nurul Hijab.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah diolah dari data primer yang disajikan oleh pihak pertama dan sudah dapat digunakan.⁸ Data sekunder biasanya berupa opini, berwujud data dokumen atau laporan yang tersedia. Pada penelitian ini data sekunder dapat diperoleh dari bahan bacaan (seperti: jurnal, buku, katalog) dan dokumentasi dari Nurul hijab.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama dalam melakukan penelitian adalah bagaimana cara mengumpulkan data, sebab mendapatkan data adalah hal utamanya. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian jika tidak mengetahui dasar dasar penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).⁹

Adapun beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah, yakni :

1. Observasi

Pada penelitian ini, melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mengetahui permasalahan dan kondisi di lapangan. Observasi biasanya menghasilkan kegiatan, peristiwa, objek, kondisi suasana, dan perasaan seseorang. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang benar tentang suatu peristiwa atau peristiwa untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian.

Peneliti melakukan observasi ke lapangan untuk mengetahui bagaimana permasalahan penerapan *Islamic branding* dan kualitas produk dalam meningkatkan penjualan hijab pada Nurul Store. Hasil observasi langsung oleh peneliti tanggal 13 September 2023, mengamati bahwa ternyata pada Nurul Store telah menerapkan *Islamic branding* dan memperhatikan kualitas produknya dalam meningkatkan penjualannya.

2. Wawancara

⁸ Werang. *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial* .111

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. 309

Wawancara adalah proses interaksi atau komunikasi untuk mengumpulkan informasi dengan melakukan tanya jawab oleh peneliti dengan narasumber atau subjek penelitian. Pada dasarnya wawancara adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi secara lebih mendalam tentang sebuah permasalahan yang diangkat dalam penelitian.¹⁰ Terdapat beberapa bentuk - bentuk wawancara dalam penelitian, diantaranya:

- a. Wawancara terstruktur
- b. Wawancara semi terstruktur
- c. Wawancara tak terstruktur

Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur pada penelitian ini. Wawancara terstruktur cocok dipakai untuk pengumpulan data pada penelitian ini. Wawancara terstruktur digunakan jika peneliti sudah mengetahui dengan pasti mengenai informasi penerapan *Islamic branding* dan kualitas produk yang digunakan pada *Nurul Store*. Pada wawancara ini, peneliti juga telah menyiapkan instrument atau susunan pertanyaan tertulis. Dalam wawancara ini, setiap informan juga ditanyai pertanyaan yang sama dan peneliti juga merekam dan mencatat hal-hal yang penting.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan berbagai dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis dan rekaman. Peneliti merekam dan memfoto pada saat melakukan wawancara, karena bias jadi tidak semua tercatat. Jika rekaman diputar agar tidak ada yang terlewatkan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Kegiatan akhir penelitian kualitatif adalah pemeriksaan keabsahan data, namun bukan berarti peneliti tidak kembali ke lapangan. Pelaksanaan pemeriksaan keabsahan data bertujuan untuk memastikan hasil analisis dan

¹⁰ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pt Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010). 116

interpretasi data dapat dipercaya.¹¹ Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memastikan hasil analisis dan interpretasi data dapat dipercaya. Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan serta triangulasi.

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Sehingga hubungan peneliti dengan narasumber semakin akrab, terbuka, saling percaya, dengan itu data yang diperoleh dapat dipercaya.¹² Peneliti melakukan observasi dan wawancara yang tersistematis untuk menggali informasi serta keterbukaan, melalui tahap proses pelaksanaan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat. Hal ini perlu dilakukan peneliti, dengan meningkatkan ketekunan, dapat memberikan deskripsi data yang lebih akurat dan sistematis. Dalam penelitian ini penulis meningkatkan ketekunan dengan mengecek kembali data yang telah diperoleh benar atau salah. Peneliti disini memperbanyak membaca referensi atau jurnal terkait dengan, Implementasi *Islamic branding* dan kualitas produk dalam meningkatkan penjualan hijab.¹³

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanting terhadap data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini artinya sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2014).460

¹² J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010). 271

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).461

berbagai cara dan berbagi waktu.¹⁴ Didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Ada 2 jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kebenaran data yang dilakukan dengan mengecek kembali data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.¹⁵ Pada penelitian ini, peneliti memakai triangulasi sumber dengan cara melakukan perbandingan wawancara narasumber dalam penelitian ini. Hasil dari wawancara dengan Mbak Nurul, Mbak Roi, Mbak Naela, dan Bu Rini peneliti simpulkan apakah antara satu dengan yang lain terdapat perbedaan atau persamaan yang pastinya akan mempengaruhi hasil penelitian.

b. Triangulasi waktu

Pengecekan dapat dilakukan dengan melakukan observasi atau wawancara dalam situasi atau waktu yang berbeda. Karena bisa saja waktu mempengaruhi hasil wawancara. Peneliti melakukan observasi atau wawancara tidak hanya satu waktu saja.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikanya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Secara umum analisis ini dibagi menjadi tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan.

Miles dan Hurbemen yang dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan beralngsung secara terus

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. 465

¹⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009). 278

menerus sampai tuntas sehingga data yang sudah jenuh. Penelitian ini menggunakan tehnik analisis data kualitatif. Tehnik ini bersifat induktif, yakni data yang dikembangkan dengan pola tertentu yang diperoleh dari analisis data yang telah dilakukan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data dapat diartikan merangkum, memilih hal - hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang sudah terkumpul dari segala sumber, yaitu wawancara, pengamatan, yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dan dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilaksanakan, maka selanjutnya pada tahapan reduksi data. Pada tahapan ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu pada temuan.¹⁶

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah kedua yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya.¹⁷ Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Biasanya dengan teks yang bersifat naratif, adalah yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir merupakan penarikan kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.247

¹⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*.151

Tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahapan awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

